

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menguraikan atau menggambarkan penerapan PSAK No. 44 sehingga dapat dijadikan sebagai pengakuan pendapatan pada PT. Rojoland Indonesia *Build*.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek atau fokus dalam penelitian ini adalah pengakuan pendapatan PT. Rojoland Indonesia *Build*.

Adapun pertimbangan dalam menentukan obyek penelitian antara lain :

1. Tersedianya data-data yang dibutuhkan untuk penelitian pada PT. Rojoland Indonesia *Build*.
2. Laporan keuangan yang disajikan oleh bagian keuangan sudah memenuhi kriteria untuk diteliti.

#### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

##### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data internal. Data internal merupakan data yang didapat berupa dokumen-dokumen dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan yang diperoleh peneliti. Data internal digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan keadaan PT. Rojoland Indonesia *Build* yang berasal dari dalam, jadi peneliti dapat mengetahui semua tentang perusahaan tersebut yang nantinya sangat bermanfaat bagi peneliti.

### **3.3.2 Jenis Data**

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan, data-data dari hasil penelitian berupa formulir-formulir, arsip perusahaan dan data-data yang diperoleh dari perusahaan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan suatu data yang tidak langsung ditunjukkan dalam subyek penelitian, tapi melalui dokumen.

Yaitu pengambilan data mengenai sistem informasi keuangan perusahaan dari bagian keuangan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulannya.

Dalam pelaksanaan penelitian sebaiknya variabel penelitian ditetapkan dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar variabel penelitian tersebut relevan dengan tujuan penelitian dan dapat diamati dan diukur.

Dalam suatu penelitian, variabel perlu diidentifikasi, diklarifikasikan dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta dalam pengujian hipotesis.

### 3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pengakuan pendapatan pada PT. Rojoland Indonesia *Build*.

### 3.5.2 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

a. Pendapatan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.23 tentang Pendapatan, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah arus masuk bruto berasal dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal suatu perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut berakibat meningkatnya ekuitas, yang bukan berasal dari kontribusi penanaman modal.

b. Pengakuan Pendapatan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 44, pendapatan direalisasi apabila barang-barang dan jasa-jasa tersebut dipertukarkan untuk kas atau diklaim atas kas (piutang). Pendapatan bisa direalisasi apabila aktiva yang diterima segera dapat dipindahkan atau dikonversikan pada jumlah kas atau klaim atas kas yang diketahui. Dan pendapatan yang dihasilkan bila satuan tersebut sebagian besar telah menyelesaikan yang seharusnya dilakukan supaya berhak atas manfaat yang diberikan dari pendapatan, yaitu bila proses mencari laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan semua variable dan definisi yang hendak digunakan dalam penelitian. Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk membuat variable menjadi lebih aktual dan terukur. Dalam pengertian suatu variable harus dijelaskan mengenai apa saja kriteria pengukurannya, apa yang seharusnya diukur, bagaimana mengukurnya, instrument yang digunakan untuk mengukur dan skala pengukurannya.

Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah :

a. Pendapatan

Pendapatan dihasilkan dari aktivitas perusahaan berupa penjualan kaving, perumahan, dan ruko seperti booking fee, uang muka dan kelebihan tanah telah diakui sebagai pendapatan bagi perusahaan.

b. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan terhadap penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya dan penjualan tanah kavling tanpa bangunan ini adalah metode akrual penuh (*full accrual method*) dan metode deposit (*deposit method*).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam usaha mencari dan mengumpulkan data untuk penelitian ini,, maka penelitian menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

a. Mengamati dan mengumpulkan data tentang pendapatan.

b. Membandingkan data yang diperoleh dengan PSAK yang telah diungkapkan dalam landasan teori.

- c. Menyusun laporan keuangan PT. Rojoland Indonesia *Build* sesuai dengan PSAK.
- d. Menganalisis data yang ada dengan cara membandingkan pengakuan pendapatan pada PT. Rojoland Indonesia *Build* dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- e. Mengambil simpulan dan memberikan saran.

